

PELATIHAN PERENCANAAN BISNIS BAGI KELOMPOK UMKM DI DESA KERTAYASA

Chintia Fitriani¹, Oktaviani Rita Puspasari², Yudi Febriansyah³

Universitas Kuningan

Email: chintia.fitriani@uniku.ac.id, oktaviani.rita.puspasari@uniku.ac.id dan yudi.febriansyah@uniku.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Artikel Masuk: Maret 2025 Artikel Review: Maret 2025 Artikel Revisi: Maret 2025	<i>MSME actors in Kertayasa Village have not yet made business planning and budgeting, they still mix business funds with personal money. This has caused them difficulties in evaluating the profits earned and losses experienced. This activity aims to provide training and knowledge on how to plan business finances and create appropriate budgets. The implementation of this activity was carried out on October 6, 2023, and attended by 20 MSME actors. The main method used in this community service is the business planning training method for MSME groups and the delivery of material on how to create a business plan, followed by documenting the stages of business planning to then interpret the results of that business planning into the businesses they have or will undertake. The results of this activity enhance the understanding and skills of MSME actors in planning business finances and preparing budgets correctly, as evidenced by their ability to practice budget preparation, identify various costs, separate personal money from business funds, and project profits and losses in a simple way.</i>
<p>Keyword : bussines planning, financial planning; budgeting; profits and losses</p> <p>Kata kunci: Perencanaan bisnis; perencanaan keuangan; penganggaran; laba dan rugi</p>	<p>Pelaku UMKM di Desa kertayasa belum melakukan perencanaan dan penganggaran bisnis, mereka masih mencampurkan dana usaha dengan uang pribadi. Hal tersebut menyebabkan mereka kesulitan dalam mengevaluasi keuntungan yang diperoleh dan kerugian yang dialami. Kegiatan ini memiliki tujuan ditujukan untuk memberikan pelatihan serta pengetahuan tentang cara merencanakan keuangan bisnis dan membuat anggaran yang sesuai, pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2023 dan dihadiri oleh 20 orang pelaku UMKM. Metode utama yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu metode pelatihan perencanaan bisnis bagi kelompok UMKM dan penyampaian materi cara membuat perencanaan bisnis, kemudian menuliskan tahapan dalam membuat perencanaan bisnis untuk kemudian menginterpretasikan hasil dari perencanaan bisnis tersebut kedalam usaha yang sudah atau akan mereka lakukan. Adapun Hasil kegiatan ini memingkatkan wawasan serta keterampilan para pelaku UMKM dalam merencanakan keuangan usaha dan menyusun anggaran usaha dengan benar, ini terbukti dari</p>

kemampuan mereka dalam mempraktikkan penyusunan anggaran, mengenali berbagai biaya, memisahkan uang pribadi dari usaha serta memproyeksikan laba rugi dengan cara yang sederhana.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa disingkat UMKM adalah industri yang menghasilkan berbagai produk dan jasa serta berperan penting dalam menciptakan industri untuk mengatasi masalah pengangguran. UMKM memiliki potensi besar sebagai mesin ekonomi masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai sumber penghidupan sebagian besar masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. UMKM merupakan sektor riil, murni dikelola secara individual dan hidup di tengah masyarakat, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan sebagai penopang kehidupan perekonomian rakyat Indonesia (Chairil et al., 2018).

Kondisi yang harus selalu dijaga oleh UMKM bahwa keberlangsungan usaha (*sustainability*) dan *trust* nasabah atau masyarakat perlu dipelihara dengan sebaik mungkin, maka sudah saatnya UMKM dikelola secara professional termasuk dalam penyusunan perencanaan bisnisnya (Chairil et al., 2018). Perencanaan bisnis sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen dan fitur produk yang paling diinginkan, dan untuk memperkuat rencana perusahaan di berbagai bidang seperti produksi, distribusi, penetapan harga, dan pemasaran. Ketika ada hambatan untuk memulai usaha, rencana bisnis sangat membantu untuk mengkaji kembali tujuan dan sumber daya unit bisnis untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, rencana bisnis tertulis merupakan legitimasi perusahaan yang akan didirikan. Perencanaan bisnis yang baik dapat menarik investor atau mitra yang percaya pada potensi perusahaan dan tertarik untuk bekerja sama.

Salah satu bentuk pengorganisasian bisnis yaitu melakukan perencanaan bisnis (Melati, 2017). Perencanaan bisnis UMKM dapat mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan biaya yang diperlukan, modal yang akan digunakan dan sumber daya untuk mendukung bisnis yang dijalankan. Salah satu tugas terpenting dari rencana bisnis UMKM adalah mampu mengidentifikasi semua kebutuhan bisnis secara detail. Menurut Fauziah et al., (2020) semua rencana bisnis UMKM yang disusun dijalankan secara tertulis dan dapat didokumentasikan dengan baik. Dengan desain ini menentukan model bisnis yang akan digunakan. Meski skala usaha UMKM masih kecil, namun rencana bisnis yang matang tetap diperlukan.

Perencanaan bisnis UMKM perlu mencakup segala aspek yang berhubungan dengan pengeluaran yang diperlukan, dana yang akan dipakai, serta sumber daya yang akan membantu kelangsungan operasi bisnis yang akan dijalani. Para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Kertayasa masih mencampurkan dana usaha dengan uang pribadi. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam mengevaluasi keuntungan yang diperoleh dan kerugian yang dialami, serta belum sepenuhnya dapat mengidentifikasi berbagai biaya yang ada, sehingga tidak dapat mengurangi pembayaran yang tidak perlu. Selain itu, mereka tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai proyeksi arus kas, yang telah mendorong perlunya pelatihan dan pemahaman mengenai perencanaan keuangan usaha dan penyusunan anggaran yang baik.

Wawasan yang diperlukan bagi para pelaku usaha saat memulai bisnis tidak hanya terbatas pada produksi dan pemasaran, tetapi menekankan pada pentingnya perencanaan keuangan dan penganggaran usaha. Jika perencanaan dan penganggaran keuangan tidak dilakukan dengan benar, potensi keuntungan yang dapat diraih tidak akan maksimal. Bahkan sebagian besar pelaku usaha masih mencampurkan keuangan bisnis dengan dana pribadi mereka, sehingga sulit untuk menghitung laba dari hasil usaha dan mengidentifikasi pengeluaran untuk kegiatan usaha. Meski begitu, perencanaan dan pengelolaan keuangan bisnis sangat krusial bagi kelancaran operasional, karena hal tersebut memungkinkan mereka untuk memantau hasil kegiatan usaha mereka setiap minggu dan bulan (Purnama et al., 2022)

Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk memberikan pelatihan serta pengetahuan tentang cara merencanakan keuangan bisnis dan membuat anggaran yang sesuai. Hasil dari kegiatan ini

diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan para pelaku UMKM dalam merencanakan keuangan usaha dan menyusun anggaran yang tepat sehingga bisnis yang sedang dijalankan dapat berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Dalam mengatasi permasalahan kurangnya perencanaan bisnis para pelaku UMKM maka perlu diberikan pelatihan dalam perencanaan bisnis. Metode kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini dimulai dengan beberapa strategi kegiatan. Pertama, peneliti terlebih dahulu memetakan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM yang akan dijadikan objek penelitian di Desa Kertayasa, dengan melakukan survey lapangan untuk mengetahui seberapa banyak pelaku UMKM yang akan ikut pelatihan. Aktivitas kedua, peneliti mempersiapkan materi yang berisi langkah dalam perencanaan bisnis tentang cara merencanakan keuangan bisnis dan membuat anggaran yang sesuai. Aktifitas ketiga adalah melaksanakan kegiatan pengabdian terhadap pelaku UMKM. Kegiatan pelatihan dilakukan pada pelaku UMKM dan dilaksanakan pada 06 Oktober 2023 yang diikuti oleh 20 orang pelaku UMKM. Durasi pelaksanaan pelatihan dilakukan selama tiga jam. Metode utama yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu metode pelatihan perencanaan bisnis bagi kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam kegiatan ini akan dilaksanakan penyampaian materi cara membuat perencanaan bisnis, kemudian menuliskan tahapan dalam membuat perencanaan bisnis untuk kemudian menginterpretasikan hasil dari perencanaan bisnis tersebut kedalam usaha yang sudah atau akan mereka lakukan. Langkah terakhir adalah mendiskusikan hasil interpretasi perencanaan bisnis yang sudah dirancang pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan perencanaan bisnis diharapkan dapat membuat perencanaan bisnis serta menerapkannya pada saat menjalankan usaha, sehingga dengan perencanaan tersebut diharapkan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan keuntungan (laba usaha).

Hasil dan Pembahasan

Pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 orang dengan bidang usaha yang digeluti cukup beragam, antara lain bidang kuliner, peternakan, pedagang sembako dan pedagang kelontongan. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Kertayasa pada 06 Oktober 2023 dimulai pukul 09.00 WIB sampai 12.00 WIB. Pelatihan dimulai dengan presentasi mengenai perencanaan usaha, yaitu tentang perencanaan keuangan usaha dan membuat anggaran usaha. Pada tahap selanjutnya, setiap pelaku UMKM melakukan praktik menyusun rencana bisnis yang sesuai dengan usaha yang akan mereka jalankan atau yang sudah ada, berdasarkan materi yang telah dipelajari. Tahap selanjutnya adalah menganalisis dua rencana usaha yang berbeda yang telah disusun oleh pelaku UMKM untuk kemudian dibahas apakah cara penyusunannya sudah sesuai. Langkah akhir dari proses pelatihan adalah sesi tanya jawab mengenai masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM terkait perencanaan keuangan usaha dan penyusunan anggaran yang tepat.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan di Desa Kertayasa



Gambar 3 Kegiatan Pelatihan di Desa Kertayasa

Kegiatan ini bisa memberikan manfaat yang baik untuk semua peserta. Kegiatan ini mengajarkan dan melatih peserta dalam merencanakan keuangan usaha dengan cara yang benar serta menyusun anggaran yang efektif. Peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan agar dapat menilai apakah usaha yang sedang atau akan dijalankan itu layak, menyusun anggaran yang tepat sehingga bisa mengidentifikasi biaya-biaya yang terkait dengan operasional usaha dan dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, memperkirakan arus kas, serta memisahkan uang pribadi dari uang usaha.

Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan wawasan penting bagi pemilik usaha dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan mampu mengontrol anggaran serta mengarahkan anggaran untuk setiap pengeluaran dalam operasional usaha, sehingga diharapkan usaha yang dijalankan dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan dan dapat mengurangi pengeluaran serta kerugian yang timbul akibat risiko yang terkait dengan menjalankan usaha, sehingga bisnis tersebut dapat terus berlanjut dan berkembang.

Banyak individu dan pelaku usaha menghadapi kesulitan finansial dan tidak mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama karena kurangnya perencanaan keuangan yang efektif. Sebenarnya, dengan merencanakan keuangan sebelum memulai bisnis, mereka bisa memprediksi keuntungan dan kerugian dalam menjalankan usahanya serta menganalisis titik impas atau BEP. Para pengusaha baru juga bisa mengetahui berbagai biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha mereka sehingga dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilakukan di Desa Kertayasa Kecamatan Sindangagung dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM memberikan respons yang sangat positif dan mampu memahami materi yang diberikan. Hasil kegiatan ini meningkatkan wawasan serta keterampilan para pelaku UMKM dalam merencanakan keuangan usaha dan menyusun anggaran usaha dengan benar. Ini terbukti dari kemampuan mereka dalam mempraktikkan penyusunan

anggaran, mengenali berbagai biaya, memisahkan uang pribadi dari usaha serta memproyeksikan laba rugi dengan cara yang sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairil, H., Noor, M., Rahmasari, G., & Hum, M. (2018). Esensi Perencanaan Bisnis yang Memadai Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 454–464. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Fauziah, F., Nurfadillah, M., & Karhab, R. S. (2020). Meningkatkan Produktivitas Pelaku UMKM melalui Pelatihan Perencanaan Bisnis. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 37–43. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.716>
- Halawati, F., Sujata, T., & Hidayati, R. (2024). KEMAMPUAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(2), 66-77.
- Halawati, F., & Nurhasanah, R. (2025). HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI SMA NEGERI 1 CINIRU. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 6(1), 53-64..
- Halawati, F., & Sukur, R. A. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Di SMP Binaul Ummah Kuningan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 5(2), 152-166.
- Halawati, F., Hidayati, R., & Firdaus, D. F. (2024). Pembuatan Pojok Baca Guna Menumbuhkan Minat Baca Di Desa Kancana Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 16-22.
- Halawati, F. (2024). PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP RESILIENSI SISWA LINGKUNGAN TOXIC PARENTING. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 5(3), 242-253.
- Halawati, F. (2024). PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 5(1), 41-53.
- Halawati, F. (2023). Pelatihan Pengolahan Limbah Organik Menjadi Pupuk Kompos di Majalengka. *Pabitara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 147-157.
- Halawati, F. (2023). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 15-29.
- Halawati, F., & Hidayati, R. (2023). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Pada Generasi Alpha Di Min 7 Kuningan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1861-1871.
- Halawati, F., & Laelasari, D. (2022). Mathematics Communication Ability In Mathematics Learning. In *ICoIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, pp. 72-81).
- Halawati, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa. *Education and Human Development Journal*, 5(2), 51-60.
- Hidayati, R., & Halawati, F. (2024). Efektivitas pbl terintegrasi stem ditinjau kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 10(1), 201-212
- Melati, K. R. (2017). Perancangan dan Implementasi Perencanaan Bisnis dan Strategi Promosi bagi Kelompok Rintisan Usaha Mandiri Sanggar Batik Jenggolo dan Sekar Arum di Kota Yogyakarta. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 2(2), 2017.
- Purnama, D., Rahmawati, T., & Nurhayati, N. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Usaha Yang Tepat Bagi Pelaku Umkm Dan Kelompok Pkk Di Desa Gandasoli. *JABB*, 3(2), 2022. <https://doi.org/10.46306/jabb.v3i2>